

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh disiplin belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran korespondensi di SMK Negeri 50 Jakarta, maka kesimpulannya ialah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} disiplin belajar sebesar 4,334, lebih besar dari t_{tabel} 1,673 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin bagus hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin buruk disiplin belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} aktivitas belajar sebesar 2,591, lebih besar dari t_{tabel} 1,673 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik aktivitas belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin buruk aktivitas belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai $R Square$ yaitu sebesar 0,302. Jadi, dapat disimpulkan kemampuan dari

variabel disiplin belajar dan aktivitas belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan yaitu 30,2% sedangkan sisanya yaitu 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 50 Jakarta tahun ajaran 2017/2018, dapat diketahui bahwa implikasinya yaitu disiplin belajar dan aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator disiplin belajar tertinggi yaitu ketaatan dan indikator yang terendah yaitu tanggung jawab. Terdapat banyak siswa yang masih tidak disiplin dalam belajar. Salah satu bentuk ketidaktaatan siswa ditandai dengan masih banyaknya siswa yang menggunakan handphone saat diberikan tugas untuk menggunakan internet browsing, masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan handphone saat bel masuk berbunyi. Selain itu, siswa tidak bertanggung jawab dalam belajar seperti tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru sesuai waktu yang ditentukan, selain itu siswa lebih senang bermain dan mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Dimensi pada aktivitas belajar yang tertinggi yaitu pada indikator berdiskusi dan indikator terendah yaitu latihan/praktik. Pada indikator tertinggi menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 50 Jakarta memiliki

aktivitas berdiskusi yang baik. Karena dengan sering berdiskusi, kerja kelompok, dan bertukar pendapat/saran pada mata pelajaran korespondensi maka siswa akan terbiasa dan lebih mudah dapat menyelesaikan soal-soal maupun tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan, indikator terendah aktivitas belajar yaitu latihan/praktik. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak siswa yang malas mengerjakan latihan ataupun melaksanakan praktik dalam kegiatan belajar yang diberikan oleh guru. Penyebab rendahnya aktivitas belajar yaitu latihan/praktik pada siswa terhadap pelajaran, salah satunya karena siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan didalam kelas, sehingga ketika siswa diberikan tugas untuk mengerjakan latihan/praktik siswa tidak mengerti. Salah satu contohnya pada praktik membuat surat maupun praktik bertelepon pada pelajaran korespondensi.

C. Saran

1. Bagi guru, diharapkan guru dapat lebih mensosialisasikan kepada siswa mengenai aturan-aturan yang telah ditetapkan disekolah dengan cara yang menarik agar siswa lebih memahami apa arti disiplin karena hal tersebut akan merugikan siswa itu sendiri apabila melanggarnya. Guru juga dapat mempertegas siswa yang masih tidak disiplin dengan cara memberi teguran, dan sangsi kecil. Seperti apabila siswa kedapatan menggunakan handphone, guru dapat menyita handphone siswa tersebut, untuk memberikan efek jera. Selain disiplin belajar, untuk meningkatkan hasil

belajar siswa, guru juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas terutama aktivitas dalam mengerjakan latihan-latihan soal, memberikan tugas kelompok, maupun melakukan praktik belajar.

2. Bagi siswa, siswa yang disiplin dan aktivitas belajarnya masih rendah, agar meningkatkan kemampuan dirinya, yaitu siswa dapat meningkatkan disiplin belajar dengan berbagai cara seperti, mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah ataupun pekerjaan rumah, berusaha selalu datang kesekolah tepat waktu, apabila didalam kelas tidak ada guru yang mengajar tidak keluar masuk kelas, dan tertib saat kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, untuk meningkatkan aktivitas belajar, siswa diharapkan untuk lebih rajin dan aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seperti, apabila guru sedang menyampaikan materi pelajaran siswa mendengarkan, mencatat materi pelajaran yang guru sampaikan, usahakan tidak mengobrol dengan teman saat kegiatan belajar, mengerjakan latihan soal-soal, dan melaksanakan praktik yang ditugaskan guru dengan baik.
3. Bagi orang tua, diharapkan orang tua dapat memberikan nasihat dan bimbingan kepada anak akan pentingnya belajar agar sikap disiplin dan selalu menataati peraturan disekolah selalu teringat didalam diri siswa. Karena apabila siswa itu tidak disiplin akan merugikan dirinya sendiri dalam belajar. Dengan cara, menjelaskan satu persatu sebab akibat yang akan mereka dapatkan apabila siswa tidak disiplin. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan perhatian dan lingkungan belajar yang baik agar

anak merasa nyaman, serta selalu memperhatikan aktivitas anak dalam belajar di rumah supaya hasil belajar yang diperoleh akan terus meningkat.

4. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai disiplin belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya, kesiapan belajar, minat belajar, motivasi belajar, dan lainnya. Karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini agar hasil penelitian yang diperoleh lebih menyeluruh.